

PERANCANGAN FILM DOKUMENTER “KTI DI TANAH RANTAU”

Gerard Jovian Brand¹, I Nengah Sudika Negara², Hendro Aryanto³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Siwalankerto 121-131, Surabaya
Email : gavin.brand04@gmail.com

Abstrak

Universitas Kristen Petra sebagai salah satu kampus swasta terbaik di Indonesia yang menawarkan sebuah kesempatan untuk mengecap pendidikan bagi mereka calon-calon mahasiswa KTI lewat beasiswa penuh. Dengan harapan mereka bisa kembali untuk membangun daerah sendiri setelah lulus. Tapi yang terjadi tidak banyak dari lulusan KTI UK Petra yang kembali. Melalui perancangan Film Dokumenter “KTI di Tanah Rantau” ini, diharapkan para mahasiswa penerima beasiswa KTI, maupun alumninya yang berada di kota ini, agar tidak melupakan daerah asal mereka yang masih membutuhkan generasi-generasi muda untuk berkarya dan membangun daerah asalnya dalam bidangnya masing-masing.

Kata kunci : KTI, Tanah Rantau, Audio Visual, Film Dokumenter, Universitas Kristen Petra

Abstract

Petra Christian University as one of the best private college in Indonesia offers an education chance for prospective KTI students through the full tuition scholarship. This program conducted with the hope that later, the graduates can come back and build their own region. But what happens is that not many of them return to their home regions. Through the production of the documentary movie "KTI di Tanah Rantau", the scholarship awardees and alumni who live in this city, can understand that their own home regions still need the young generations to work and build the region with their respective talent.

Keywords : Tri Hita Karana, Modern Society, Audio Visual, Petra Christian University

Pendahuluan

Universitas Kristen Petra adalah salah satu Universitas Kristen swasta di Surabaya. Universitas yang sudah berdiri dari tahun 1961 ini memiliki visi menjadi universitas yang peduli dan global yang berkomitmen pada nilai-nilai kristiani. Misinya adalah menjadi universitas yang memajukan dan memberdayakan masyarakat sebagai pengejawantahan nilai-nilai kristiani, melalui:

- Kepedulian dalam ranah internal dan eksternal
- Wawasan global dalam wujud proses belajar-mengajar dengan kualitas yang bertaraf internasional, baik dari sisi system dan proses

pendidikan, kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, dan serta pengabdian masyarakat

- Kampus berbasis teknologi informasi sebagai infrastruktur dari sistem komunikasi dan informasi di universitas
- Kualitas dan unggulan (*excellence*) dalam hal kepakaran (*expertise*), penelitian, pelayanan, maupun penyediaan fasilitas
- Efektifitas dan efisiensi dalam penyusunan maupun dan pelaksanaan program yang mengacu pada kebutuhan.

Universitas Kristen Petra memiliki 7 Fakultas yang terdiri dari 26 Program Studi dan 5 Pasca Sarjana yang memiliki kurang lebih 10.000 mahasiswa. Mahasiswa UK Petra ini tidak hanya berasal dari

Jawa Timur namun juga berasal dari bermacam-macam provinsi bahkan provinsi yang berada di daerah timur Indonesia. Pada tahun 1984 rektor UK. Petra Ir.O.F.Patty merencanakan tentang pemberian beasiswa untuk calon mahasiswa yang berasal dari daerah timur Indonesia yang kemudian terealisasi dengan nama Beasiswa KTI (Kawasan Timur Indonesia yang mana masih berlaku hingga saat ini.

Jumlah alumni yang mendapat beasiswa dari Kawasan Timur Indonesia saat ini yang telah menempuh kuliah di UK. Petra adalah kurang lebih 780 alumni (BAAK, 2017). Pemberian beasiswa ini diikuti dengan pemberian pembinaan bagi para mahasiswa mulai dari saat pertama menginjak kaki di UK Petra sampai pada saat terakhir mereka meninggalkan UK Petra setelah wisudah. Pembinaan yang diberikan UK. Petra kepada para mahasiswa KTI meliputi Pengenalan Kampus, Camp KTI, organisasi KTI, dan pelepasan wisudawan KTI. Selain memberikan begitu banyak manfaat bagi para mahasiswa KTI, pembinaan ini juga selalu mengarahkan dan juga menanamkan nilai untuk peduli terhadap daerah asal mereka sehingga para mahasiswa yang telah memperoleh ilmu di tanah rantau ini menggunakan apa yang telah dia pelajari untuk pulang kembali ke daerahnya masing-masing untuk membangun daerah asal mereka.

Beasiswa sekaligus pembinaan yang diberikan UK Petra ini memberi kontribusi yang besar bagi daerah-daerah KTI secara tidak langsung. Mengingat bahwa daerah-daerah KTI yang belum berkembang dengan baik, sehingga bekal ilmu dan juga pembinaan karakter mahasiswa KTI merupakan suatu 'hadiah' jangka panjang dari UK Petra bagi pembangunan daerah masing-masing.

Namun kontribusi ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik jika tidak didukung oleh mahasiswa itu sendiri. Dengan kata lain jika mahasiswa tidak kembali dan membangun daerahnya maka beasiswa yang diberikan tidak akan memiliki dampak yang besar bagi pembangunan daerahnya. Untuk itu, keinginan pribadi dari masing-masing mahasiswa untuk pulang dan membangun daerahnya menjadi hal yang krusial yang berpengaruh besar untuk daerah maupun menjadi motivasi bagi para calon mahasiswa, para mahasiswa dan bahkan alumni mahasiswa penerima beasiswa KTI lainnya.

Perancangan film dokumenter ini akan membahas tentang peran para alumni KTI UK.Petra dalam membangun daerah sendiri. Film dokumenter ini

merupakan salah satu cara untuk menginspirasi mahasiswa KTI (baik aktif maupun alumni) untuk membangun daerahnya masing-masing. Untuk itu, film ini akan melibatkan beberapa narasumber alumni KTI, dan mahasiswa aktif KTI, staf kampus, sehingga seluruh mahasiswa aktif KTI dan alumni KTI *fresh graduate* bisa tahu bagaimana mengambil peran dalam membangun daerah sendiri.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang film dokumenter yang inspiratif tentang peran alumni Universitas Kristen Petra dalam membangun daerah sendiri ?

Tujuan Perancangan

Untuk merancang film dokumenter yang inspiratif tentang peran alumni Universitas Kristen Petra dalam membangun daerah sendiri.

Batasan Lingkup Perancangan

- Film dokumenter berisi *sharing* mahasiswa dan pembina KTI terhadap beasiswa KTI, juga ada alumni KTI yang bercerita tentang pilihan mereka membangun daerah setelah lulus dari UK. Petra.
- Durasi Film Dokumenter 15-20 menit. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang film pendek yang ideal, tetapi durasi yang paling panjang dari film pendek adalah 30 menit.
- *Target audience* dalam perancangan film dokumenter ini adalah mahasiswa aktif KTI dan para alumni KTI Universitas Kristen Petra.

Target Audience

- **Demografis**
Usia : 16-30 tahun
Status Ekonomi : Segala kalangan
Tingkat Pekerjaan: Semua profesi
- **Geografis**
Seluruh alumni KTI UK Petra di Indonesia
- **Psikografis**

Kurang memiliki kepekaan, dan hanya mengkritik tanpa memberikan contoh/solusi

- **Behavioristik**

Dapat menggunakan smartphone secara optimal. Aktif dalam sosial media.

Fakta Lapangan

Dari fakta lapangan yang berupa wawancara salah satu alumni dan Pembina KTI, permasalahan ada pada para alumni yang tidak kembali dikarenakan kurang adanya motivasi dan keinginan untuk mengembangkan daerah asal mereka. Hal lain yang menjadi faktor penyebabnya adalah tuntutan pekerjaan dan tidak adanya dorongan yang dapat membuat para alumni KTI sadar bahwa daerah timur Indonesia membutuhkan mereka dan tidak ada kesadaran akan tanggung jawab untuk membangun daerah timur Indonesia.

Sintesis dan Strategi Perancangan

Tujuan Perancangan ini adalah untuk menyadarkan para alumni dan memberi inspirasi bagi mahasiswa aktif KTI Universitas Kristen Petra agar peduli dalam pembangunan daerahnya. Merancang media audio visual dalam bentuk film dokumenter yang menyampaikan bahwa sudah ada beberapa alumni KTI yang berhasil membangun daerahnya menggunakan ilmu dan pengetahuan yang mereka dapat selama berkuliah di UK Petra.

Media audio visual dipilih dengan alasan dapat secara efektif dalam menyampaikan informasi, dan penyebaran audio visual yang berupa film dokumenter ini akan diputar saat ada pembinaan untuk mahasiswa KTI, beserta melalui grup-grup media sosial *facebook*, *line*, *instagram* para alumni dan mahasiswa KTI.

Sinopsis

Universitas Kristen Petra adalah salah satu kampus swasta di Surabaya yang menerima calon mahasiswa dari daerah timur dengan memberikan beasiswa Kawasan Timur Indonesia (KTI), dengan harapan setelah lulus dan menjadi alumni, mereka dapat kembali dan mengembangkan daerahnya agar lebih maju. Namun realita yang terjadi hanya sedikit yang kembali. Diantara sedikitnya alumni

yang kembali terdapat 2 orang yang berhasil berkontribusi dalam membangun daerah sendiri, yaitu Elsy dan Priscilia. Elsy dan Priscilia akan bercerita banyak tentang proses berkontribusi mereka dalam pembangunan daerah mereka sendiri. Dan juga akan ada pembina KTI yaitu Magdalena Pranata Santoso dan 2 mahasiswa KTI Elin dan Maichel yang akan bercerita tentang proses pembinaan KTI.

Hasil Karya



Gambar 1. Tampilan kampus gedung P UK Petra



Gambar 2. Tampilan kegiatan mahasiswa KTI



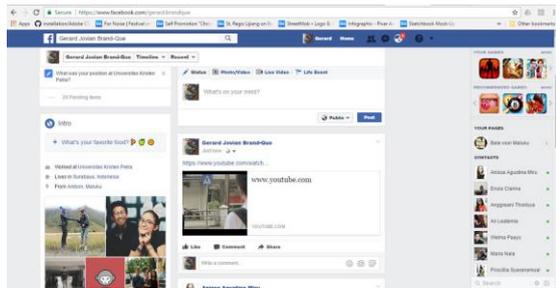
Gambar 3. Tampilan aktifitas narasumber alumni KTI



Gambar 4. Tampilan aktifitas narasumber alumni KTI

Distribusi

Proses distribusi dilakukan dengan mengunggah video ke akun *Youtube* dan kemudian di *share Facebook*. Videonya diupload menggunakan akun media sosial penulis.



Gambar 5. Tampilan Distribusi Melalui Media *Youtube*



Gambar 6. Tampilan Distribusi Melalui Media *Facebook*.

Kesimpulan

Terlenanya dengan kehidupan kota besar seperti Surabaya, para alumni KTI yang merantau untuk mengejar pendidikan menjadi lupa akan tanggung jawab, yang akhirnya visi mereka menjadi berubah. Memperhatikan permasalahan ini penulis ingin menunjukkan kepada sasaran perancangan bahwa sudah ada beberapa alumni lain yang sudah

melakukan kontribusi dalam pembangunan daerahnya. Media yang dipilih adalah audio visual dalam bentuk film dokumenter dengan durasi 15-20 menit, yang berisikan tentang kerja nyata alumni yang sudah melakukan perubahan untuk daerahnya sendiri. Selain itu juga menampilkan Pembina KTI yang akan menceritakan seperti apa KTI UK Petra itu, dan apa yang diharapkan UK Petra terhadap mahasiswa KTI nanti setelah selesai.

Penulis berharap perancangan film dokumenter ini dapat berdampak dalam menyadarkan dan menginspirasi sasaran perancangan yaitu alumni KTI UK Petra dan mahasiswa aktif KTI UK Petra.

Ucapan Terimakasih

Skripsi Perancangan Film Dokumenter “KTI di Tanah Rantau” ini tidak akan berjalan dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya bantuan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orangtua penulis, yang tiada habisnya mendukung dan mendoakan penulis untuk tetap giat menyelesaikan setiap tahap penyelesaian skripsi hingga akhir.
2. Dosen pembimbing pak I Nengah dan pak Hendro beserta penguji pak Andrian dan Ibu Luri, yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam melakukan perancangan ini dari awal hingga akhir, hingga terciptanya sebuah karya yang llayak disajikan untuk masyarakat.
3. Rekan-rekan khususnya untuk Julia, Ensia, Parker, Tono, Vanno, Jessica, Chris, Septian, Ibu Magdalena, Priscilia, Usi Eche, Elin, dan Maichel yang telah membantu dan mendukung hingga proses terciptanya film dokumenter ini.
4. Dan yang terakhir penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan tuntunan-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Daftar Refrensi

Berapa Sih Idealnya Durasi Film Pendek ? (2015) :
 <<https://mcukursusfilm.wordpress.com/2014/12/11/berapa-sih-idealnya-durasi-film-pendek/>> Diakses pada 12 Maret 2017 Pukul 11.00 WIB.

Effendy, Heru (2002). *Mari Membuat Film : Panduan Untuk Menjadi Produser*.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016)

Pratista, Himawan (2008). *Memahami Film*

Sejarah Universitas Kristen Petra dan Visi Misi,
(2016) Online :
<<http://www.petra.ac.id/index.php?r=history>>Dia
kses pada february 2017 Pukul 13.00 WIB

Universitas Kristen Petra (2009). *Buku Kenangan
1989 Universitas Kristen Petra*